

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

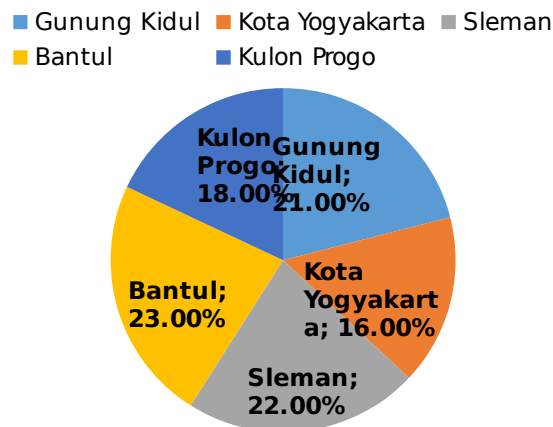
#### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini menyebabkan persaingan di dunia bisnis menjadi semakin ketat seiring dengan banyaknya perubahan yang terjadi, dimulai dari kemajuan teknologi, sistem perdagangan globalisasi, dan stabilitas ekonomi politik dunia. Semakin banyak pesaing dalam dan luar negeri membuat setiap perusahaan melakukan segala upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, pelayanan yang nyaman, dan terus mengembangkan produk unggulan dan inovatif untuk bersaing di pasaran. Di era persaingan komersial saat ini, konsumen menjadi pertimbangan yang sangat berpengaruh bagi perusahaan. Perubahan selera konsumen menuntut perusahaan untuk dapat beradaptasi dengan kebutuhan konsumen dan bersaing dengan pesaing baru yang dapat mengubah posisi pasarnya.

Semua organisasi yang terus bersaing untuk mempertahankan eksistensi organisasinya tidak dapat dilakukan tanpa merumuskan dan menerapkan strategi agar dapat terus bertahan dan menghasilkan keunggulan kompetitif. Jika masing-masing kinerja bisnis memiliki kemampuan untuk menggambarkan dengan lebih baik kemampuan setiap proses dalam operasi bisnisnya untuk menghasilkan barang dan jasa berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif, maka akan memperoleh keunggulan kompetitif.

Dunia industri di kota Yogyakarta semakin berkembang dari tahun ke tahun. Berdasarkan rekapitulasi potensi industri kecil menengah menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Yogyakarta tahun 2019 ada 97.103 unit usaha termasuk industri kecil menengah percetakan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada gambar 1.1 potensi IKM di Kota Yogyakarta terbagi dalam lima kabupaten. Kota Yogyakarta mempunyai 15.235 unit usaha dengan persentase 16%, Kabupaten Sleman mempunyai 21.782 unit usaha dengan persentase 22% Kabupaten Bantul mempunyai 22.322 unit usaha dengan persentase 23%, Kabupaten Kulon Progo mempunyai 17.061 dengan persentase 18%, dan Kabupaten Gunung Kidul mempunyai 20.613 unit usaha dengan persentase 21%. Gambar 1.1 berikut menunjukkan diagram potensi IKM Daerah Istimewa Yogyakarta:



**Gambar 1.1**  
**Potensi IKM Daerah Istimewa Yogyakarta 2019**

Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan saat ini berdasarkan fenomena pandemi covid-19, dibutuhkan media untuk penyuluhan edukasi kepada masyarakat khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Media untuk melakukan edukasi kepada masyarakat dapat melalui spanduk, banner, dan media lainnya untuk menyebarkan

informasi. Media tersebut berguna agar masyarakat lebih *aware* terhadap bahaya covid-19. Gambar 1.2 berikut menunjukkan banner sebagai media dalam penyebaran informasi di masa pandemi:



**Gambar 1.2 Banner Waspada Covid-19**  
**Sumber: polsek\_wirobrajan (instagram)**

Percetakan (*printing*) merupakan teknologi atau seni dalam memproduksi menggunakan tinta di atas suatu media yang dilakukan dengan mesin cetak khusus. Percetakan *digital printing* adalah sebuah teknik percetakan dari gambar dan tulisan, dari file kemudian dicetak dengan berbagai media secara instan.

Dengan teknik *digital printing* kita akan memperoleh kelebihan dari metode cetak tradisional, yaitu kita tidak memerlukan proses pra cetak seperti pembuatan film atau plat digital yang tidak ada dalam teknik *digital printing*, sehingga proses *printing* menjadi lebih efektif dan efisien. Setiap harinya, milyaran bahan cetak diproduksi, termasuk buku, kalender, buletin, majalah, surat kabar, poster, undangan pernikahan, perangko, kertas dinding, dan bahan kain sehingga percetakan dianggap

sebagai salah satu penemuan yang paling penting dan berpengaruh di dalam sejarah peradaban manusia.

Industri percetakan *digital printing* merupakan salah satu usaha (bisnis) yang berpeluang besar dalam mencapai profit yang tinggi ([Irvan Pryana](#), 2020). Hal tersebut disebabkan semakin tingginya keperluan berbagai perusahaan dalam urusan cetak – mencetak, seperti laporan keuangan, surat-menyurat, pembuatan selebaran (pamflet), spanduk. produk dari surat kabar, buku, majalah, spanduk, kalender, surat undangan, [booklet](#) dan lainnya. Dengan kebutuhan setiap orang, kelompok, bisnis maupun pemerintahan yang membutuhkan banyak salinan dokumen membuat bisnis percetakan ini menuai untung besar. Selain itu jumlah siswa di Indonesia yang terus meningkat menyebabkan tingginya permintaan menyangkut dengan cetak kertas.

Skala perkembangan industri percetakan saat ini menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Tidak hanya untuk bersaing memperebutkan pelanggan, tetapi juga untuk bersaing mendapatkan teknologi terkini untuk memberikan produk dan layanan dengan kualitas terbaik, serta meningkatkan kinerja karyawan. Hampir tidak ada perbedaan dalam industri ini, membuat pelanggan lebih sensitif terhadap harga.

Pada industri yang menghasilkan produk, konsumen sangat memperhatikan kualitas produk dan jasa yang diberikan. Perusahaan-perusahaan bersaing, terutama dalam memanjakan pelanggannya, dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumennya. Para konsumen akan mencari produk, berupa barang atau jasa dari organisasi yang dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Dengan kondisi seperti ini, agar

industri percetakan mampu bersaing dan memiliki kinerja organisasi yang baik maka dapat didukung dengan mengimplementasikan *total quality management*. TQM merupakan kegiatan perbaikan berkelanjutan yang melibatkan semua orang maka keberhasilan TQM tidak terletak pada satu pihak tetapi tergantung pada semua pihak yang ada dalam suatu organisasi. Kualitas produk termasuk elemen yang penting dalam menciptakan keunggulan daya saing sehingga TQM merupakan pendekatan yang seharusnya dilakukan organisasi masa kini untuk memperbaiki kualitas produk, menekan biaya produksi dan meningkatkan produktivitas.

Strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif yang tinggi juga sangat bergantung pada efisiensi dan produktivitas antar bidang fungsional dalam perusahaan, agar lebih tanggap terhadap kebutuhan konsumen dan permintaan pasar. Tidak hanya kualitas produk yang tinggi yang dikirim ke konsumen yang menjadi fokus perusahaan, tetapi juga strategi pengiriman produk yang cepat. Atas dasar hal tersebut maka dibutuhkan jejaring bisnis atau manajemen rantai pasokan yang efektif (Suhartati dan Hilda, 2012). Hal tersebut sejalan dengan Q.S. Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

#### **Q.S. Al-Maidah (2)**

Artinya:

“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Oleh karena itu, sangat penting bagi produsen dan para pemasok saling bekerja sama agar terlaksananya *supply chain management* yang baik pula. Pujawan dan Mahendrawathi (2017) memberikan definisi bahwa SCM mencakup perencanaan dan pengelolaan semua kegiatan yang terlibat dalam sumber dan pengadaan, konversi, dan semua aktivitas manajemen *logistic*. Yang terpenting, ini juga mencakup koordinasi dan kolaborasi dengan mitra saluran, yang dapat berupa pemasok, perantara, penyedia layanan pihak ketiga, dan pelanggan. Ini berarti bahwa barang diproduksi dalam jumlah yang tepat di tempat yang tepat pada waktu yang tepat, dengan tujuan meminimalkan biaya keseluruhan sistem dan mencapai tingkat layanan yang diperlukan. (Levi dkk. 2000).

Hubungan antar variabel telah di uji oleh peneliti terdahulu dengan hasil yang berbeda-beda:

Menurut penelitian dari Malik dan Said (2019) variabel *total quality management*, *supply chain management*, dan keunggulan kompetitif saling berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, menurut Vedant Singh, Akshay Kumarb, dan Tej Singh (2018) dalam penelitiannya pun menyatakan bahwa adanya pengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Namun berbeda dengan yang diteliti oleh Winarti & Fachrurrozie (2017) yang berpendapat bahwa *total quality management* tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan sehingga harus menggunakan pendekatan *balanced scorecard* agar memediasi hubungan antara *total quality management* terhadap kinerja perusahaan.

Maka dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji ulang penelitian yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu karena adanya

kesenjangan (*gap*) yang ditemukan dalam penelitian Malik & Said (2019) dan Vedant Singh, Akshay Kumarb, dan Tej Singh (2018) dengan Winarti & Fachrurrozie (2017). Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh *total quality management*, *supply chain management*, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja industri percetakan *digital printing*. Apabila *total quality management* dan *supply chain management* baik maka akan menyebabkan organisasi tetap bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, diharapkan dengan meningkatnya *total quality management*, *supply chain management*, dan *competitive advantage* yang diterapkan dalam mengembangkan proses kinerja organisasi dapat meningkatkan kelangsungan hidup yang lebih baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan beberapa permasalahan dari hal tersebut, sebagai berikut :

1. Apakah *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh positif terhadap kinerja industri percetakan *digital printing*?
2. Apakah *Supply Chain Management* (SCM) berpengaruh positif terhadap kinerja industri percetakan *digital printing*?
3. Apakah *Competitive Advantage* berpengaruh positif terhadap kinerja industri percetakan *digital printing*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Total Quality Management* (TQM) terhadap kinerja industri percetakan *digital printing*.
2. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Supply Chain Management* (SCM) terhadap kinerja industri percetakan *digital printing*.
3. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Competitive Advantage* terhadap kinerja industri percetakan *digital printing*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis.

##### **1. Manfaat Praktis**

- a. Bagi industri percetakan *digital printing* agar dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada agar dapat berkembang maksimal sehingga meningkatkan bisnis.
- b. Agar dapat dijadikan referensi bagi orang yang akan meneliti permasalahan yang sejenis dalam pengembangan ilmu manajemen khususnya pada bidang industri percetakan.
- c. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai bahan literatur perpustakaan di bidang penelitian manajemen operasi.
- d. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai cara mempraktikkan ilmu yang dilakukan saat kuliah.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini juga memiliki wawasan dan pengetahuan untuk dunia pendidikan khususnya Ilmu Manajemen mengenai pengaruh *Total Quality Management, Supply Chain Management* dan keunggulan kompetitif terhadap industri percetakan *digital printing* serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis.